

**Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi di Kota Padang Sidempuan**

<sup>1</sup>Dr. Muhamad Arif, S.E.I., M.A, <sup>2</sup>Nadiyah Rizki Nasution  
Prodi Ekonomi Islam , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Email: [nadiahrizki321@gmail.com](mailto:nadiahrizki321@gmail.com)

UIN Sumatera Utara

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Mengnalisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi di Kota Padang Sidempuan . Peran balai latihan kerja adalah memberikan pelatihan dan keterampilan pada angkatan kerja yang putus sekolah, dengan memberikan pelatihan kepada angkatan kerja diharapkan akan menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, Tetapi sayangnya kualitas tenaga kerja di di Kota Padang Sidempuan masih rendah, padahal di di Kota Padang Sidempuan sudah mempunyai empat Balai Latihan Kerja (BLK), salah satu BLK yang terdapat di di Kota Padang Sidempuan yaitu UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padang Sidempuan, untuk itu peneliti tertarik untuk melakuka penelitian tentang “Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi di Kota Padang Sidempuan” Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan peran UPTD Kota Padang Sidempuan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja belum sepenuhnya berjalan efektif hal ini dapat dilihat dari dari empat peran UPTD Kota Padang Sidempuan hanya satu yang berjalan efektif, tiga peran UPTD Kota Padang Sidempuan yang lainnya belum sepenuhnya berjalan efektif, tetapi walaupun peran balai latihan kerja kalianda belum sepenuhnya berjalan efektif, namun UPTD BLK Kota Padang Sidempuan sudah mampu meningkatkan kualitas tenaga kerja. Menurut perspektif ekonomi Islam efektivitas peran balai latihan kerja dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja: pengetahuan, keterampilan, alibilities sudah dapat terpenuhi, pengetahuan tenaga kerja bertambah, tenaga kerja menjadi lebih terampil, dan Albillites (loyalitas, kerjasama. kedisiplin, tanggung jawab) tenaga kerja bertambah, serta tenaga kerja dapat bekerja sesuai dengan keahliannya yang sesuai dengan prinsip syariah.

Kata Kunci : Efektivitas, BLK, Tenaga Kerja.

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the effectiveness of the role of vocational training centers (Blk) in improving the quality of labor according to an economic perspective in the city of Padang Sidempuan. The role of job training centers is to provide training and skills to the workforce who have dropped out of school. By providing training to the workforce it is hoped that it will create a quality workforce. Unfortunately, the quality of the workforce in Padang Sidempuan City is still low, even though Padang Sidempuan City already has four Job Training Center (BLK), one of the BLKs in Padang Sidempuan City, namely UPTD Job Training Center Padang Sidempuan City, for this reason researchers are interested in conducting research on "Analysis of the Effectiveness of the Role of Job Training Centers (Blk) in Improving the Quality of the Workforce According to Perspective Economy in Padang Sidempuan City" The method used is qualitative research. The results of this research show that the role of the Padang Sidempuan City UPTD in improving the quality of the workforce has not been fully effective. This can be seen from the four roles of the Padang Sidempuan City UPTD, only one of which has been effective, the other three roles of the Padang Sidempuan City UPTD have not been fully effective, but although The role of your vocational training center has not been fully effective, but the UPTD BLK Padang Sidempuan City has been able to improve the quality of the workforce. According to the Islamic economic perspective, the effectiveness of the role of job training centers in improving the quality of the workforce: knowledge, skills, and abilities can be fulfilled, knowledge of the workforce increases, the workforce becomes more skilled, and Albillites (loyalty, cooperation, discipline, responsibility) of the workforce increases. , and workers can work according to their skills in accordance with sharia principles.*

*Keywords: Effectiveness, BLK, Labor.*

## **PENDAHULUAN**

Pekerja memainkan peran penting dalam pembangunan nasional dan penting untuk mencapai tujuan nasional, namun di negara-negara berkembang, kualitas tenaga kerja rendah dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Dengan pendidikan dan pelatihan dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka akan mengurangi permasalahan ketenagakerjaan, mengurangi permasalahan ketenagakerjaan akan mendorong pembangunan perekonomian yang lebih baik.

Namun, rendahnya kualitas angkatan kerja di Indonesia menyebabkan masalah ketenagakerjaan tidak akan selesai dalam waktu dekat dan akan terus menghambat pembangunan negara. Namun, tenaga kerja sendiri merupakan komponen penting dalam upaya pembangunan suatu negara; tenaga kerja berkualitas tinggi dapat membantu mendorong suatu negara maju sekaligus mengurangi biaya. Permasalahan serupa juga terjadi pada ketenagakerjaan, khususnya di Kota Padang Sidempuan, sebagaimana dibuktikan dengan tingginya jumlah kasus pembunuhan, rendahnya median pendapatan, dan indikator-indikator lainnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan tersebut, Kementerian Ketenagakerjaan membentuk BLK yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya Balai Latihan Kerja (BLK) di Kabupaten Padang Pariaman. Fasilitas pelatihan perkantoran (BLK) merupakan tempat dimana pegawai dapat mempelajari keterampilan baru sebagai persiapan memasuki pasar kerja.

Namun pada kenyataannya pada UPTD BLK di Kota Padang Sidempuan ini masih terdapat permasalahan-permasalahan seperti kurangnya jumlah instruktur, dimana dari 8 (delapan) kejuruan, hanya ada 10 (sepuluh) orang instruktur, bahkan ada 1 (satu) kejuruan yang tidak memiliki instruktur. Permasalahan selanjutnya kurangnya sarana dan prasarana, yang ditandai dengan sarana yang digunakan merupakan sarana yang sudah lama dan adanya kekurangan sarana untuk beberapa kejuruan. Dan permasalahan selanjutnya yaitu masih rendahnya kualitas peserta pelatihan setelah melakukan pelatihan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji kompetensi yang dilakukan pada UPTD BLK setelah mengikuti pelatihan kerja, dimana masih terdapat beberapa peserta pelatihan yang tidak lulus uji kompetensi yang dilakukan pada masing-masing sub kejuruan. Setiap sub kejuruan terdiri dari 16 orang peserta pelatihan, dan pada saat mengikuti uji kompetensi hanya terdapat 12 sampai 14 orang yang lulus uji kompetensi ini. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas UPTD BLK dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan UPTD BLK dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan studi di UPTD BLK Kota Padang Sidempuan.

Berdasarkan Latar belakang tersebut maka penulis akan memaparkan lebih jelas dengan judul “Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi di Kota Padang Sidempuan”

## **Metode Penelitian**

Penelitian yang penulis gunakan merupakan jenis penelitian kualitatif dengan memakai metode deskriptif. Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Padang Sidempuan khususnya di UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padang Sidempuan. penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu sekitar 3 (tiga) bulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, kemudian penyajian data, serta verifikasi data. Selanjutnya uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

## **Hasil Pembahasan**

Peran Balai Lathan Kerja kalianda merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan BLK berupa pelaksanaan tugas dan fungsinya demi mencapai tujuan, didirikanya BLK yaitu menghasilkan tenaga kerja Indonesia dan para pencari kerja yang berkualitas dan kompetitif melalui pelatihan, sertifikasi kompetensi dan penempatan tenaga kerja. Peran Balai Latihan Kerja dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja sesuai dengan progam BLK yaitu :

- a) Memberikan kursus atau pelatihan berbasis kompetensi terhadap angkatan kerja yang putus sekolah
- b) Memberikan keterampilan dalam berbagai kejuruan
- c) Menyediakan fasilitas belajar seperti penyediaan alat tulis kantor, penyediaan tenaga pengajar, penyediaan kurikulum dan penyediaan metode pelatihan.

d) Memberikan kemampuan untuk melakukan kerja sendiri atau berwirausaha.

Jadi efektivitas peran balai latihan kerja adalah upaya-upaya yang dilakukan balai latihan kerja guna mencapai target tepat pada waktunya. Peran balai latihan kerja sesuai dengan tugas pokoknya yaitu memberikan pelatihan dan keterampilan untuk angkatan kerja yang putus sekolah. Dilihat dari tugas BLK yaitu memberikan pelatihan dengan adanya pelatihan diharapkan dapat merubah atau meningkatkan kualitas kerja angkatan kerja yang lebih baik, oleh karena itu perubahan menjadi alasan balai latihan kerja mengadakan pelatihan tenaga kerja.

### **Efektivitas UPTD BLK Kota Padang Sidempuan**

- a) Adanya kejelasan tujuan yang akan dicapai
- b) Adanya kejelasan strategi dalam upaya mencapai tujuan
- c) Melakukan analisa dan perumusan kebijaksanaan yang mantap
- d) Membuat perencanaan yang matang
- e) Menyusun program secara tepat
- f) Menyediakan sarana dan prasarana kerja
- g) Pelaksanaan yang bersifat efektif dan efisien
- h) Melakukan pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan UPTD BLK Kota Padang Sidempuan**

#### **1. Karakteristik organisasi**

UPTD BLK memiliki struktur organisasi terdiri dari susunan beberapa sumber daya manusia yang ditempatkan pada posisi tertentu dalam melakukan pekerjaan dengan berorientasi pada tugas dalam upaya mencapai tujuan UPTD BLK Kota Padang Sidempuan ini. Seperti Kepala UPTD bertugas menjalankan tugas dan fungsi UPTD BLK. Kemudian Kasubag TU bertugas mengelola urusan administrasi, tata usaha dan lain-lain. Kemudian pejabat fungsional yang melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidangnya seperti instruktur, memiliki tugas melaksanakan pelatihan sesuai dengan bidang keahliannya.

#### **2. Karakteristik lingkungan**

Karakteristik lingkungan terdiri dari 2 (dua) aspek yaitu aspek lingkungan internal yang merupakan aspek lingkungan yang berasal dari dalam UPTD BLK itu sendiri dan aspek lingkungan eksternal yaitu aspek dari luar UPTD BLK, aspek eksternal seperti masyarakat memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pelatihan pada UPTD BLK, karena apabila tidak ada kontribusi masyarakat dalam pelaksanaan pelatihan pada UPTD BLK ini maka tujuan UPTD BLK untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja tidak akan tercapai. Sejauh ini kedua aspek ini dapat berkontribusi dengan baik, contohnya saja pada

tahun ini UPTD BLK membuka sub kejuruan baru yaitu sub kejuruan pembuat roti dan kue, dan ternyata sub kejuruan ini menarik minat masyarakat untuk mengikuti pelatihan, dimana terdapat sekitar 100 orang lebih yang mendaftar, sedangkan UPTD BLK hanya merekrut peserta pelatihan sebanyak 16 orang.

### 3. Karakteristik pekerja

Karakteristik pekerja memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pencapaian tujuan UPTD BLK. Setiap pekerja atau pegawai memiliki karakteristik yang berbeda-beda, namun dengan adanya kesadaran mereka akan perbedaan tersebut proses pencapaian tujuan UPTD BLK tetap dapat terlaksana.

### 4. Kebijakan dan praktik manajemen

Kebijakan dan praktik manajemen merupakan faktor penentu dalam pencapaian tujuan UPTD BLK. Dalam melakukan kebijakan dan praktik manajemen UPTD BLK berorientasi pada tujuan utama yaitu meningkatkan kualitas tenaga kerja. UPTD BLK juga melakukan mekanisme kerja yang jelas yaitu dengan melakukan kegiatan pelatihan dengan mengikuti alur pelatihan yang telah ditetapkan, selain itu dalam melakukan kegiatan pelatihan UPTD BLK mengacu kepada standar pelatihan yang telah ditetapkan yaitu standar pelatihan kerja nasional, UPTD BLK juga memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, UPTD BLK juga dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang terdapat dalam UPTD BLK itu sendiri seperti instruktur, UPTD BLK dapat memanfaatkan instruktur pelatihan semaksimal mungkin sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya, serta UPTD BLK mampu menciptakan lingkungan yang berprestasi yaitu dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja.

## **Kesimpulan**

Setelah dilakukan pembahasan mengenai data-data yang penulis peroleh selama melakukan penelitian, penulis akan menarik kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut adalah UPTD Kota Padang Sidempuan cukup efektif dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja karena selaras dengan indikator efektivitas, UPTD BLK Padang Sidempuan memiliki kejelasan tujuan yang akan dicapai, memiliki kejelasan strategi dalam upaya mencapai tujuan, melakukan analisa dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, membuat perencanaan yang matang, menyusun program secara tepat, menyediakan sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang bersifat efektif dan efisien, dan melakukan pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik. Selanjutnya faktor – faktor yang mempengaruhi keefektifan UPTD BLK Kota Padang Sidempuan juga selaras dengan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja, serta kebijakan dan praktik manajemen.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ritno H. Rondonuwu, J. J. (2015). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa. Jurnal Emba, Vol.3 No.4 hal. 23-32.

- Dedy Mulyadi dan Veithzal Rivai. (2012). Kepemimpinan dan perilaku organisasi. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2006). Organisasi dan Manajemen pada Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isa, Rusli. (2009). Efektivitas Organisasi Kecamatan Dalam Pelayanan Publik Setelah Menjadi Perangkat Daerah. *Inovasi*, hal 70-86.
- Saputri, Oktaviana. Dwi. (2011). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga. Skripsi. Universitas Diponegoro, hal 1-70.
- Siagian, Sondang. P. (1984). *Management Modern*. Jakarta: Gunung Agung.
- Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan.
- Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 8 Tahun 2017 mengenai Standar Balai Latihan Kerja.
- Perbup Padang Pariaman No. 47 Tahun 2017 Tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 12 Tahun 2017 Tentang Pembentukan dan Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah.
- Widodo, Suparno. Eko. (2018). *Manajemen Pelatihan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.